



**STUDI KOMPARATIF TINGKAT PENDAPATAN DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN PETANI  
TEMBAKAU WHITE BURLEY UNTUK BERMITRA DAN  
TIDAK BERMITRA DI DESA TUMPENG KECAMATAN  
CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Ario Farmy Pradana**  
**NIM 071510201061**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**STUDI KOMPARATIF TINGKAT PENDAPATAN DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN PETANI  
TEMBAKAU WHITE BURLEY UNTUK BERMITRA DAN  
TIDAK BERMITRA DI DESA TUMPENG KECAMATAN  
CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan Program Sarjana Program Studi Agribisnis  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Jember

Oleh  
**Ario Farmy Pradana**  
**NIM 071510201061**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persesembahkan untuk:

1. Ibunda Nanik Asnawati dan Ayahanda Abdus Setiawan yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

## **MOTO**

Tidak ada sesuatu musibah (kejadian) pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.  
(terjemahan Surat At-Taghabun: ayat 11)<sup>\*)</sup>

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan  
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*  
(terjemahan Surat Alam Nasyrah: ayat 6 dan 8)<sup>\*\*)</sup>

*IDT (Ikhtiar, Do'a, Tawakal)*

*(My Self) \*\*\*)*



---

<sup>\*)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

<sup>\*\*)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

<sup>\*\*\*)</sup> Anonim

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ario Farmy Pradana

NIM : 071510201061

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Studi Komparatif Tingkat Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Tembakau *White Burley* Untuk Bermitra dan Tidak Bermitra di Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Februari 2012  
Yang Menyatakan,

Ario Farmy Pradana  
NIM 071510201061

**SKRIPSI**

**STUDI KOMPARATIF TINGKAT PENDAPATAN DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN PETANI  
TEMBAKAU *WHITE BURLEY* UNTUK BERMITRA DAN  
TIDAK BERMITRA DI DESA TUMPENG KECAMATAN  
CANDIPURO KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh

Ario Farmy Pradana  
NIM 071510201061

Pembimbing

Pembimbing Utama : Ir. Imam Syafi'i, MS.

Pembimbing Anggota : Ati Kusmiati, SP., MP.

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul: “Studi Komparatif Tingkat Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Tembakau *White Burley* untuk Bermitra dan Tidak Bermitra di Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 17 Februari 2012  
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Pengaji:  
Penguji 1,

Ir. Imam Syafi'i, M.S.  
NIP 195212181980021001

Penguji 2,

Ati Kusmiati, SP., MP.  
NIP 197809172002122001

Penguji 3,

Diah Puspaningrum, SP., M.Si.  
NIP 197602102005012002

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP.  
NIP. 196111101988021001

## RINGKASAN

**Studi Komparatif Tingkat Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Tembakau *White Burley* untuk Bermitra dan Tidak Bermitra di Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.** Ario Farmy Pradana, 071510201061. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.

Salah satu produk sub-sektor perkebunan yang besar kontribusinya terhadap perekonomian nasional adalah tembakau. Kontribusi tembakau bagi perekonomian nasional berupa penyerapan tenaga kerja dan sumbangannya penerimaan negara dari cukai rokok. Akan tetapi, pertembakauan memiliki masalah yang cukup kompleks baik ditinjau dari aspek agronomi dan aspek sosial ekonominya maupun kondisi cuaca yang tidak menentu. Dari aspek sosial ekonomi yang paling menonjol adalah besarnya biaya yang dibutuhkan dalam pengusahaannya dan adanya fluktuasi harga yang tidak menentu. Fluktuasi harga yang terjadi kurang dapat menjamin konsistensi pendapatan para petani. Pola kerjasama kemitraan antara perusahaan besar dan petani akan menjamin terciptanya keterkaitan antara subsistem produksi primer (usahatani) dengan sistem pengolahan dan pemasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas, pendapatan petani, dan tingkat efisiensi penggunaan biaya bagi petani tembakau *White Burley* yang bermitra dan tidak bermitra, untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari keputusan petani untuk bermitra dan tidak bermitra dan pola kemitraan antara petani dengan PT. Alliance One Indonesia. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Sampling Method*) yaitu di Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Metode yang digunakan untuk menentukan contoh yang diambil adalah *Proporsionate Stratified Random Sampling* yaitu metode acak berimbang dengan dasar stratifikasi luas lahan garapan yang terletak dalam suatu wilayah. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, analisis yang digunakan adalah analisis analisis pendapatan, R/C ratio, *priority setting analysis* dan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1a) tingkat perbedaan produktivitas petani tembakau *White Burley* yang bermitra dan petani yang tidak bermitra tidak berbeda nyata dan produktivitasnya dibawah rata-rata, (1b) tingkat perbedaan pendapatan petani tembakau *White Burley* yang bermitra dan petani yang tidak bermitra menguntungkan dan tidak berbeda nyata, (2) tingkat perbedaan efisiensi penggunaan biaya petani tembakau *White Burley* yang bermitra dan petani yang tidak bermitra tidak berbeda nyata dan efisien, (3a) Proses pengambilan keputusan petani tembakau *White Burley* untuk bermitra dengan PT. Alliance One Indonesia adalah pengambilan keputusan yang terprogram, (3b) faktor-faktor utama yang mendasari keputusan petani untuk bermitra adalah kepastian pasar dan pinjaman sarana produksi, (3c) Faktor-faktor bagi petani untuk tidak melakukan kemitraan adalah adanya kebebasan menjual hasil produksinya dan sulitnya mendapatkan keterbukaan dari pihak pengusaha saat menjalin kemitraan dalam hal penentuan *grade*, (4) pola kemitraan antara PT. Alliance One Indonesia dengan petani bersifat kemitraan kerjasama operasional agribisnis dan berjalan dengan baik.

## SUMMARY

**Comparative Studies Income Levels and Factors Underlying the Decision of White Burley Tobacco Farmer for Partnering or not in the Village of Tumpeng District of Candipuro Regency of Lumajang.** Ario Farmy Pradana, 071510201061. Department of Agricultural Socio Economic. Faculty of Agriculture University of Jember.

One of the sub-sector plantation products that has a large contributes on the national economy is tobacco. The contribution of tobacco to national economy in the form of labor and donations of state revenues from cigarette excise tax. However, tobacco has a fairly complex problem both in terms of social aspects of the agronomic and economic as well as erratic weather conditions. Socio-economic aspects of the most prominent is the large costs involved in the effort and the erratic price fluctuations. Price fluctuations that occur are less able to guarantee the consistency of the income of farmers. Patterns of cooperation partnerships between large companies and farmers will ensure the creation of links between the subsystems of primary production (farming) with processing and marketing systems.

This study aims to determine the level of productivity, farmer income, the level of cost efficiency of the use of White Burley tobacco farmers who partnered and not partnered, to determine the factors underlie the farmer's decision to partner or not and a partnership between farmers and PT. Alliance One Indonesia. Determination of the research done on purpose (Purposive Sampling Method) in the Village of Tumpeng District of Candipuro Regency of Lumajang. The method used in this research is descriptive and comparative methods. The method used to determine the samples taken are Proporsionate Stratified Random Sampling method that is the method of stratified random basis comparable with the arable land area located within a region. This study uses primary and secondary data, the analysis used is the analysis of income analysis, R/C ratio analysis, priority setting analysis and methods of descriptive analysis.

The results showed: (1a) the difference in productivity of White Burley tobacco growers and farmers who are not partners are not significantly different partners and their productivity is below average, (1b) the degree of income disparity White Burley tobacco growers and farmers who are not partnered is beneficial partnership and not significantly different, (2) the difference in the cost efficient use of White Burley tobacco growers and farmers who are not partners in partnership are not significantly different, (3a) Decision-making process White Burley tobacco farmers to partner with PT. Alliance One Indonesia is making programmed decisions, (3b) the main factors underlying the farmer's decision to partner is certainty of farmers markets and loan production facilities, (3c) Factors for farmers not to commit the partnership is the freedom to sell their products and the difficulty of getting the openness of the entrepreneur as a partnership in terms of grade determination., (4) a partnership between PT. Alliance One Indonesia is a partnership with farmers and agribusiness operational co-operation goes well.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul "**Studi Komparatif Tingkat Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Tembakau White Burley untuk Bermitra dan Tidak Bermitra di Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang**". Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
4. Ir. Imam Syafi'i, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama, Ati Kusmiati, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Diah Puspaningrum, SP., M.Si., selaku Dosen Pengaji yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian karya ilmiah tertulis ini.
5. Dr. Ir. Yuli Haryati, MS., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
6. Orang tuaku tercinta, Ayah Abdus Setiawan dan Ibunda Nanik Asnawati, saudaraku Nina Aulia Pratamaputri serta saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan kasih sayang, kesabaran dan dukungan dalam penulisan karya ilmiah ini.
7. Nurani Aisyah, yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
8. Sahabat-sahabatku Imam, Tigor, Isvan, Benek, Agus, Bayu, Doni atas dukungan yang diberikan.

9. Seluruh kawan-kawanku SOSEK Angkatan 2007 atas kerjasama dan dukungannya dalam penyelesaian karya tulis ini.
10. Sahabat-sahabatku di Laboratorium Koperasi dan Kelembagaan Pertanian, Dimas Bastara, Diah dan Oci atas kerjasamanya selama ini.
11. Sahabat-sahabat POPMASEPI DPW IV yang telah banyak memberikan pengalaman berarti selama proses perkuliahanaku.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca.

Jember, Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	1
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	10
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	12
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.1.2 Tembakau <i>White Burley</i> .....	14
2.1.3 Budidaya Tembakau <i>White Burley</i> .....	15
2.1.4 Teori Biaya dan Pendapatan .....	19
2.1.5 Teori Produksi dan Produktivitas .....	23
2.1.6 Teori Efisiensi Biaya .....	25
2.1.7 Teori Pengambilan Keputusan .....	26

2.1.8 Konsep Kemitraan .....	28
<b>2.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>37</b>
<b>2.3 Hipotesis .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
<b>3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>3.2 Metode Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>3.3 Metode Pengambilan Contoh .....</b>	<b>43</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
<b>4.1 Keadaan Geografis .....</b>	<b>52</b>
4.1.1 Keadaan Geografi.....	52
4.1.2 Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah .....	52
<b>4.2 Keadaan Penduduk .....</b>	<b>53</b>
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio .....	53
4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	54
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	55
<b>4.3 Keadaan Pertanian .....</b>	<b>56</b>
4.3.1 Jenis Tanah .....	56
4.3.2 Jenis Penggunaan Lahan .....	57
4.3.3 Produktivitas Tanaman Pertanian .....	58
<b>4.4 Perkembangan Komoditi Perkebunan di Kabupaten Lumajang</b>	<b>59</b>
<b>4.5 Produksi Komoditi Tembakau di Kabupaten Lumajang .....</b>	<b>60</b>
<b>4.6 Gambaran Umum PT. Alliance One Indonesia .....</b>	<b>62</b>
<b>4.7 Kondisi Umum Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
<b>5.1 Tingkat Produktivitas dan Tingkat Pendapatan Petani Berusahatani Tembakau <i>White Burley</i> yang Bermitra dan Tidak Bermitra .....</b>	<b>68</b>

5.1.1 Tingkat Produktivitas Usahatani Tembakau White Burley yang Bermitra dan Tidak Bermitra .....	68
5.1.2 Tingkat Pendapatan Petani Berusahatani Tembakau White Burley yang Bermitra dan Tidak Bermitra .....	70
<b>5.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Biaya Antara Petani yang Berusahatani Tembakau <i>White Burley</i> yang Bermitra dan yang Tidak Bermitra .....</b>	<b>76</b>
<b>5.3 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Tembakau <i>White Burley</i> untuk Melakukan Kemitraan dengan PT. Alliance One Indonesia dan Tidak Melakukan Kemitraan .</b>	<b>84</b>
5.3.1 Proses Pengambilan Keputusan Petani Tembakau White Burley untuk Bermitra dengan PT. Alliance One Indonesia....	84
5.3.2 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Tembakau White Burley untuk Melakukan Kemitraan dengan PT. Alliance One Indonesia .....	88
5.3.3 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Tembakau White Burley untuk Tidak Melakukan Kemitraan .....	92
<b>5.4 Pola Kemitraan yang Terjalin Antara Petani Dengan PT. Alliance One Indonesia dalam Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> .....</b>	<b>96</b>
<b>BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
6.1 Simpulan .....	104
6.2 Saran .....	105

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **KUISIONER**

## **DOKUMENTASI**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan produksi tembakau <i>White Burley</i> di Kabupaten Lumajang Tahun 2005-2008 .....	8
1.2 Perkembangan luas areal tembakau di Kabupaten Jember selama periode tahun 2006 – 2011 .....	8
1.3 Perkembangan produksi tembakau di Kabupaten Jember selama periode tahun 2006 – 2011 .....	9
2.1 Susunan senyawa kimiawi tembakau <i>White Burley</i> .....	15
3.1 Jumlah populasi dan sampel usahatani tembakau <i>White Burley</i> di Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang .....	35
3.2 Matrik bobot faktor-faktor yang mendorong kemitraan petani tembakau <i>White Burley</i> dengan PT. Alliance One Indonesia .....	48
3.3 Matrik urutan prioritas berdasarkan perkalian jumlah frekuensi pilihan dengan bobotnya .....	48
4.1 Distribusi jumlah penduduk Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2010 .....	53
4.2 Distribusi jumlah penduduk Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang berdasarkan mata pencaharian tahun 2010 .....	54
4.3 Distribusi jumlah penduduk Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2010 .....	55
4.4 Jenis penggunaan lahan di Kabupaten Lumajang tahun 2009 .....	57
4.5 Produktivitas tanaman pertanian di Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang tahun 2010...	58
4.6 Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Lumajang tahun 2004 – 2008 .....	59
4.7 Produksi tembakau <i>White Burley</i> tiap Kecamatan di Kabupaten Lumajang Tahun 2009 .....	61
4.8 Perkembangan produksi tembakau <i>White Burley</i> di Kabupaten Lumajang Tahun 2005-2008 .....	61
5.1 Tabel produktivitas tembakau <i>White Burley</i> .....	68

5.2	Pengujian perbedaan produktivitas usahatani tembakau.....	69
5.3	Rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan per hektar usahatani tembakau <i>White Burley</i> .....	71
5.4	Harga jual tembakau <i>White Burley</i> per Kg di Kabupaten Lumajang .....	72
5.5	Pengujian perbedaan pendapatan usahatani tembakau .....	75
5.6	Hasil analisis nilai R/C Ratio usahatani tembakau <i>White Burley</i> .....	76
5.7	Rincian rata-rata biaya variabel pada usahatani tembakau <i>White Burley</i> .....	78
5.8	Pengujian perbedaan efisiensi biaya usahatani tembakau <i>White Burley</i> .....	82
5.9	Urutan prioritas faktor-faktor yang mendasari keputusan petani tembakau <i>White Burley</i> untuk bermitra .....	88
5.10	Urutan prioritas faktor-faktor yang mendasari keputusan petani tembakau <i>White Burley</i> untuk tidak bermitra .....	92
5.11	Persentase <i>Grade</i> penjualan tembakau <i>White Burley</i> .....	94
5.12	Hak dan kewajiban petani mitra dan PT. Alliance One Indonesia .....	100

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Produksi tembakau (ton) dunia 2005 .....	3
1.2 Lima besar pertumbuhan dan penurunan konsumsi tembakau terbesar dunia tahun 2009-2010.....	4
1.3 Produksi tembakau (ton) Indonesia tahun 2008 .....	5
1.4 Produksi tembakau (ton) Jawa Timur terhadap Nasional 2008	6
2.1 Kurva biaya untuk fungsi produksi .....	20
2.2 Kurva keuntungan maksimum .....	22
2.3 Skema kerangka pemikiran .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Pengeluaran Biaya Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> pada petani yang bermitra dan tidak bermitra tahun 2011 .....	87
B Produksi dan Produktivitas Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> pada petani yang bermitra dan tidak bermitra tahun 2011 .....	99
C Pendapatan Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> pada petani yang bermitra dan tidak bermitra tahun 2011 .....	102
D Uji Beda Rata-Rata Pendapatan, RC Ratio dan Produktivitas Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> yang Bermitra dan Tidak Bermitra .....	109
E Hasil Uji <i>t-student</i> Perbedaan Rata-Rata Produktivitas Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> yang Bermitra dan Tidak Bermitra .....	
F Hasil Uji <i>t-student</i> Perbedaan Rata-Rata Pendapatan Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> yang Bermitra dan Tidak Bermitra .....	110
G Hasil Uji <i>t-student</i> Perbedaan Rata-Rata R/C Ratio Usahatani Tembakau <i>White Burley</i> yang Bermitra dan Tidak Bermitra .....	111
H Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Melakukan Kemitraan dan tidak melakukan kemitraan ....	112